

DINSOS-SATPOL PP KOLABORASI BINA KELOMPOK PUNK



Palangka Raya, 14 Januari 2025 – Dinas Sosial Kota Palangka Raya bekerja sama dengan Satpol PP Kota Palangka Raya melaksanakan kegiatan pembinaan kepada kelompok punk yang berada di beberapa titik ruang publik, antara lain di bawah Jembatan Kahayan dan kos-kosan yang terletak di Jalan Pangeran Samudra 3. Kegiatan pembinaan ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti laporan dari masyarakat yang merasa terganggu dengan kegiatan mengamen dan meminta-minta yang komunitas punk.

Penjangkauan diawali ke Jl. Pangeran Samudera III yang ditempati oleh 7 anggota komunitas punk. Dari hasil identifikasi dan asesmen, mayoritas anggota punk tersebut bukanlah warga Palangka Raya. Dua orang bekerja sebagai buruh bangunan dan yang lainnya belum mendapatkan pekerjaan.

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya memberikan arahan dan pembinaan agar mereka dapat kembali berintegrasi dengan masyarakat dan menjauhi perilaku yang mengganggu ketertiban umum. Selanjutnya pihak Satpol PP Kota Palangka Raya juga memberikan arahan dan penegasan agar mereka ikut menjaga keamanan dan ketertiban di ruang publik sekaligus tidak melanggar Peraturan Daerah (Perda) Kota Palangka Raya Nomor 9 Tahun 2012 tentang Penanganan Gelandangan, Pengemis, Tuna Susila dan Anak Jalanan

Selanjutnya pada area publik bawah Jembatan Kahayan ditemukan kelompok punk berjumlah 10 (sepuluh) orang dan semuanya bukanlah warga Palangka Raya, beberapa mengaku hanya transit untuk mengambil pesanan kaos. Dari hasil identifikasi dan asesmen, beberapa anggota komunitas punk ada yang merupakan anak broken home (perceraian orang tua), dan mengakui bergabung dengan komunitas punk atas keinginan sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun dan merasa nyaman karena dengan komunitas ini mereka dapat berkeliling Indonesia, memiliki relasi, dan melakukan berbagai hal.

Sama seperti di Jl. Pangeran Samudera Petugas Dinas Sosial dan Satpol PP mengedukasi mereka sesuai fungsi instansi.

Kolaborasi dalam penanganan kelompok punk antara Dinas Sosial dan Satpol PP sangat penting untuk menciptakan kota yang aman dan tertib. Selain itu penegakan hukum difokuskan pada pendekatan yang lebih humanis melalui pembinaan agar mereka memahami pentingnya berperilaku positif dan membangun masa depan yang lebih baik

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, dalam kesempatan tersebut, menjelaskan bahwa pembinaan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti pemberian informasi mengenai hak-hak sosial, akses kesehatan, serta pentingnya berperan aktif dalam kegiatan positif di masyarakat. “Kami berkomitmen untuk memberikan layanan yang manusiawi dan inklusif bagi mereka yang membutuhkan, termasuk kelompok punk, agar mereka bisa memiliki kesempatan untuk berubah dan kembali berkontribusi pada masyarakat,” ujar Kepala Dinas Sosial.